

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik penelitian tindakan kelas (*action research*). Dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang ia lakukan di kelas, melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Adapun Langkah langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Dukuwaluh 1 sebanyak 28 orang, yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki, dengan latarbelakang dan kemampuan yang berbeda. SDN 1 Dukuwaluh Kecamatan Kembaran berada dalam lingkungan yang asri karena terletak tidak jauh dari lingkungan Universitas Muhammadiyah Porwokerto. SD ini terdiri dari 6 ruangan kelas. 1 ruangan dipakai kantor kepala sekolah, 1 ruangan dipakai ruangan guru, 6 ruangan kelas dipakai untuk belajar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Siswa yang bersekolah berasal dari masyarakat disekitar sekolah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus yang terdiri dari terdiri dari 3 siklus tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Setip siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu :

a. Tahap Perencanaan.

Menyebarkan angket semi terbuka kepada seluruh siswa untuk mengetahui pendapat dan pandangannya tentang prosedur pembelajaran IPS sehari-hari sebelum diadakan tindakan. Rencana pembelajaran disusun secara fleksibel untuk mengadaptasi berbagai pengaruh atau hal-hal yang tak dapat diduga, yang mungkin timbul di lapangan, maupun dari kendala yang sebelumnya tidak terkontrol. Perencanaan juga disusun dan dipilih berdasarkan konteks dan pertimbangan bahwa perencanaan tersebut dilaksanakan secara efektif dalam berbagai situasi lapangan. Pada tahap ini didiskusikan pula materi pengait yang diperlukan, LKS, soal-soal, lembar observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan yang digunakan selama

melaksanakan tindakan. Dalam hal ini rencana disusun secara reflektif agar tindakan dapat lebih terarah pada sasaran yang hendak di capai.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.

Pada tahap ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model kontekstual. Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru sendiri sebagai peneliti. Tetapi dalam proses observasi, guru bermitra dengan sesama guru dengan bantuan beberapa alat yang diperlukan. Alat tersebut antara lain berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan tes hasil belajar. Melihat gambaran yang dari pengalaman, siswa kelas IV SD yang kurang memahami dan tidak dapat menyelesaikan soal dengan penyelesaiannya. tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses belajar mengajar.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Lembar observasi dibuat oleh guru, sedangkan yang menjadi observer adalah guru lain, yang diobservasi adalah kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tugas observer adalah mengamati ketepatan atau kesesuaian guru dalam melaksanakan tindakan apakah sesuai dengan rencana atau tidak. Adapun hal-hal yang ditemukan dalam proses pembelajaran yang tidak terdapat dalam lembar observasi, maka ditulis dalam catatan lapangan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, guru sebagai peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan. Diskusi balikan ini dilakukan berdasarkan hasil temuan dari pengamatan dilapangan langsung secara cermat dan sistematis terhadap pelaksanaan tindakan. Hasilnya kemudian direfleksi, bila perlu merevisi tindakan sebelumnya. Selain itu guru juga dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang dilakukan telah mengenai sasaran atau belum. Perenungan atau refleksi dilakukan secara berkelanjutan, diadakan tindakan-tindakan yang berkelanjutan dalam pembelajaran, dan di tata dalam desain penelitian. Temuan yang diperoleh dan disepakati selanjutnya dapat dijadikan acuan bagi perumusan rencana pembelajaran, untuk dilaksanakan pada tindakan berikutnya

C. Instrumen Penelitian

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 macam, yaitu: lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, kamera foto, dan hasil tes (LKS).

1. Lembar Observasi

Secara umum observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dengan teknik ini, beberapa bagian dari objek penelitian dapat diteliti langsung dalam keadaan sebenarnya. Adapun hal-hal yang diteliti mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut, baik yang terjadi pada guru, siswa maupun situasi. Keuntungan dari observasi ini yaitu dapat memberikan pengalaman-pengalaman saat itu juga secara mendalam. Observasi dalam penelitian tindakan ini berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang terkait ke tindakan selanjutnya sebagai dasar bagi refleksi yang akan dilakukan pada putaran siklus berikutnya. Lembar panduan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan belajar siswa selama pembelajaran sumber daya alam melalui pendekatan kontekstual.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang bertujuan untuk mengumpulkan atau memperkaya informasi, yang hasil akhirnya digunakan untuk analisis kualitatif. Wawancara dilakukan dengan mengemukakan beberapa pertanyaan kepada siswa yang dipilih secara acak. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran matematika setelah dilaksanakannya tindakan. Aspek-aspek yang diwawancarai dikaitkan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran IPS. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran data tentang keberadaan siswa dalam proses pembelajaran IPS baik tentang motivasi maupun partisipasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu, wawancara bebas digunakan dalam rangka mengungkap kesan-kesan pribadi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS sebelum dan sesudah penelitian.

3. Kamera Foto

Dalam penelitian ini, digunakan kamera foto sebagai alat yang penting untuk memotret situasi proses pembelajaran yang hasilnya berupa gambar/foto yang dapat dilampirkan dalam penelitian ini sehingga dapat terlihat secara langsung gambaran aktivitas selama proses pembelajaran. Hasil dari pemotretan ini juga memungkinkan data penelitian memiliki tingkat kebenaran yang cukup tinggi karena gambar/foto yang diperoleh tidak ada rekayasa baik personil maupun tempat penelitian berlangsung.

4. Hasil Tes (LKS)

Dalam peneliian tindakan kelas ini, untuk melihat hasil kerja siswa secara kelompok digunakan LKS. LKS ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengaaplikasikan konsep-konsep yang telah dikuasainya. Data yang diperoleh dari LKS ini digunakan sebagai patokan untuk merancang dan melaksanakan tindakan pembelajaran berikutnya. Selain itu, dapat juga digunakan untuk melihat perubahan konsepsi siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada prinsipnya pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data secara garis besar dilakukan pada saat:

- 1) Observasi dan identifikasi awal untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran 1 pada siklus 1.
- 3) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran 1 pada siklus 2.
- 4) Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2.
- 5) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran 1 pada siklus 3.
- 6) Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus 3.
- 7) Wawancara dengan siswa.
- 8) Diskusi dengan observer.

E. Analisis Data

Analisis untuk pengujian data menggunakan analisis kualitatif, data yang di analisis melalui jalur kualitatif adalah data dari hasil observasi dan angket. Menganalisis hasil observasi dan wawancara aktivitas siswa dan guru selama penerapan pendekatan interaktif berlangsung.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan antara lain : 1) Studi dokumentasi,., 2) Studi kepustakaan,., 3) Tes tertulis, dan, 4) Wawancara.

Analisis untuk pengujian data hipotesis setiap kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan transkrip setiap instrumen kegiatan atau hasil kerja siswa. Teknis analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan mencari X dan variansinya.

$$\bar{X} = \sum \frac{(f_i \cdot x_i)}{n}$$

$$s^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Dimana

\bar{X} = rata-rata dihitung

n = banyak sampel

$f_i \cdot x_i$ = hasil perkalian skor dengan frekuensi skor yang bersangkutan

s^2 = variansi

Pada dasarnya pengolahan data dan analisa data dilakukan sepanjang penelitian, secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan. Setelah data yang diperoleh dari berbagai instrument penelitian terkumpul, data tersebut disaring dan ditarik kesimpulan. Untuk mencapai hal hal tersebut diperlukan beberapa langkah yang harus ditempuh, yaitu sebagai berikut:

1. Menyeleksi Data

Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan pemilihan data yang representatif yang dapat menjawab focus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian.

2. Mengklasifikasi Data.

Yaitu mengelompokkan data yang telah diseleksi dengan cara mengklasifikasi data berdasarkan tujuan untuk memudahkan pengolahan data dan pengambilan keputusan berdasarkan presentase yang dijadikan pegangan.

3. Mentabulasikan Data

Setelah data diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian, kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk frekuensi masing-masing alternative jawaban yang satu dengan yang lainnya, juga mempermudah dalam membaca data.